

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Deskripsi lokasi penelitian ini memuat gambaran umum SMPN 2 Kertak Hanyar, visi dan misi SMPN 2 Kertak Hanyar, data guru, fasilitas dan sarana pembelajaran.

##### **1. Gambaran Umum SMPN 2 Kertak Hanyar**

SMPN 2 Kertak Hanyar didirikan pada tahun 1986 dengan luas tanah 17.796 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.920 m<sup>2</sup> yang berada di jalan A. Yani km. 8.200 Kecamatan Manarap Tengah Kabupaten Banjar dengan kode pos 70654 Provinsi Kalimantan Selatan. SMPN 2 Kertak Hanyar merupakan sekolah yang memiliki akreditasi A dengan nomor NSS 201150106047 dan NPSN 30300262.

SMPN 2 Kertak Hanyar merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berstatus negeri. Jarak SMPN 2 Kertak Hanyar ke pusat Kecamatan adalah 1,5 km.

##### **2. Visi dan Misi**

###### **a. Visi**

“Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, dan peduli lingkungan yang berdasarkan Pancasila” dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya budaya hidup disiplin, berjiwa sosial, berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

- 2) Terwujudnya warga sekolah yang memiliki akhlak mulia dan cerdas
- 3) Terwujudnya sekolah yang bermutu dan lulusan yang berkualitas dan bebas dari Narkoba dan tindak kriminalitas.
- 4) Terwujudnya budaya belajar yang sehat dengan lingkungan yang bersih dan terhindar dari kerusakan

#### **b. Misi**

- 1) Membudayakan hidup disiplin, berjiwa sosial, berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
- 2) Melaksanakan dalam setiap kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah yang berbasis kepedulian pada lingkungan
- 3) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 5) Melakukan peran aktif dalam kegiatan dalam berbagai lomba akademik dan non akademik

### **3. Data Guru**

Hasil dokumentasi peneliti menyatakan bahwa kepala sekolah yang pernah aktif berjumlah 9 orang. Daftar nama kepala sekolah SMPN 2 Kertak Hayar disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Masa Kerja</b>
1	Drs. Haji Mahlian	1986-2003
2	DRS. Ruwiyadi	2004-2005
3	Hj. Misrita	2006-2009

No	Nama	Masa Kerja
4	Hj. Mursidah S.Pd	2009-2010
5	H. Sofyan Suri. S.Pd	2011-2013
6	Muhammad Toha M.Pd.i	2014-2016
7	H. Hairul Anwar, M.Pd.	2017-2020
8	Hatriansyah, M.Pd	2021-2022
9	Lisa Heni Marlina, M.Pd	2022-Sekarang

Guru yang aktif di SMPN 2 Kertak Hanyar berjumlah 30 orang (dapat dilihat pada lampiran). Daftar nama guru matematika disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru Matematika SMPN 2 Kertak Hanyar

No	Nama/NIP	L/ P	Pendidikan Tertinggi	Mata Pelajaran
1	Afrina Ruaida, S.Pd.	P	S-1 Matematika	Matematika
2	Puji Trisnawati, S.Pd	P	S-1 Pendidikan Matematika	Matematika
3	Tania Karina Putri, S.Pd	P	S-1 Pendidikan Matematika	Matematika
4	Helda Rahmawati	P	S-1 Pendidikan Matematika	Matematika

Daftar nama tata usaha/tenaga kependidikan disajikan disajikan dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Daftar Tata Usaha/Tenaga Kependidikan(pegawai)

No	Nama/ NIP	L/ P	Jabatan	Pendidikan Tertinggi	Tugas
1	Hj. Mas'udah 19690403 198803 2 001	P	Staf TU	SMEA	Tata Usaha/ Pustakawan
2	M.Yunus Saputra S.Pd	L	Staf TU	S-1 Manajemen Pendidikan Islam	Tata Usaha/ Oprator Sekolah
3	Hamsan	L	Tukang Kebun	Paket C	Tukang Kebun
4	Abdullah	L	Penjaga Malam	SMA	Penjaga Malam

#### 4. Fasilitas dan Sarana Pembelajaran

SMPN 2 Kertak Hanyar memiliki fasilitas dan sarana pembelajaran yang baik sehingga mampu mendukung proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang aktif dan efektif. Sarana dan prasarana disajikan dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas	14	14	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Kepsek	1	1	-	-
4.	Wakasek, Guru	1	1	-	-
5.	Guru BP	1	1	-	-
6.	TU	1	1	-	-
7.	UKS	1	1	-	-
8.	WC Guru	2	2	-	-
9.	WC Murid	6	6	-	-
10.	Koperasi	1	-	-	1
11.	Lab. Komputer	2	1	-	1
12.	Life Skill	1	1	-	-
13.	Musholla	1	1	-	-

#### B. Penyajian Data

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 20 Mei 2024 sampai tanggal 28 Mei 2024. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen. Proses pembelajaran dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Materi yang diajarkan adalah data dan diagram. Sebelum pembelajaran kelas eksperimen diberi *pretest* dan setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dites kembali sebagai *posttest*.

Pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau langsung. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan, seperti persiapan materi, pembuatan modul ajar, instrumen soal, pembuatan angket minat dan motivasi siswa.

Materi yang disiapkan sesuai dengan kurikulum merdeka menggunakan buku pedoman yang digunakan oleh sekolah. Instrumen soal yang dibuat terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, soal yang valid akan digunakan sebagai tes untuk mengetahui kemampuan *pretest* dan kemampuan *posttest* siswa. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen disajikan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

<b>Pert ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Indikator</b>
1	Senin, 20 Mei 2024	1	<i>Pretest</i>
		2	Pengisian Angket minat dan motivasi siswa sebelum perlakuan
2	Selasa, 21 Mei 2024	1	Menyajikan data dalam bentuk diagram
		2	Membaca dan menginterpretasikan diagram
3	Selasa, 28 Mei 2024	1	<i>Posttest</i>
		2	Pengisian Angket minat dan motivasi siswa setelah perlakuan

## 1. Deskripsi Pembelajaran

### a. Pertemuan Pertama

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Setelah selesai membaca doa, guru mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siapa yang masuk dan tidak masuk.

Guru memberikan *pretest* kepada siswa kelas VII A. *Pretest* dilaksanakan dengan durasi 25 menit untuk menjawab 4 butir soal esai yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Angket minat dan motivasi diberikan setelah *pretest* selesai. Pemberian angket minat dan motivasi untuk mengetahui kemampuan awal minat dan motivasi siswa sebelum pembelajaran. Pengisian angket minat dan motivasi dilaksanakan dengan durasi waktu 25 menit untuk menjawab 8 butir pernyataan minat dan 12 butir pernyataan motivasi dengan 5 alternatif jawaban pada masing-masing angket.

Pada akhir pertemuan, guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan doa dan salam.

## **b. Pertemuan Kedua**

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing prompting* pada materi data dan diagram dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1) Pendahuluan**

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Setelah selesai membaca doa, guru mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siapa yang masuk dan tidak masuk. Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku, alat tulis, serta kondisi siswa untuk duduk dan bersikap tenang.

### **2) Kegiatan Inti**

Guru menyampaikan materi apa yang dipelajari hari ini, yaitu data dan diagram. Siswa memerhatikan dengan seksama ketika guru menyampaikan tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai. Guru menghadapkan siswa tentang situasi baru dengan menuliskan beberapa data ukuran sepatu. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai data ukuran sepatu seperti “apakah pernah mengumpulkan suatu data sebelumnya?”, “menurut kalian bagaimana cara mengumpulkan data sepatu ini?”. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan. Selanjutnya guru memaparkan materi menyajikan data dalam diagram, cara membaca dan menginterpretasikan diagram. Setelah siswa mengerti, guru memberikan beberapa soal dan siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menjawab soal tersebut. Guru beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan. Jika jawaban tepat, guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut. Namun, jika jawaban ada kemacetan jawaban, guru mengajukan pertanyaan-pernyataan lain yang mirip dengan pertanyaan sebelumnya. Kegiatan tanya jawab dilakukan kepada siswa yang berbeda-beda agar siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

### **3) Penutup**

Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru meminta siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah dan menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan doa dan salam.

### **c. Pertemuan Ketiga**

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Setelah selesai membaca doa, guru mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siapa yang masuk dan tidak masuk. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti *posttest*.

Guru membagikan lembar *posttest* kepada siswa. *Posttes* dilaksanakan dengan durasi 45 menit untuk menjawab 4 butir soal esai literasi numerasi tentang menyajikan data dalam diagram, membaca dan menginterpretasikan diagram.

Angket minat dan motivasi diberikan setelah *posttest* selesai. Pemberian angket minat dan motivasi untuk mengetahui minat dan motivasi siswa setelah pembelajaran dilaksanakan. Guru mengucapkan terima kasih kepada siswa yang telah bersedia mengikuti pembelajaran. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucap doa dan salam

## **1. Analisis Data**

### **a. Data Hasil Observasi**

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dapat dilihat pada lampiran. Data hasil observasi dikonversi dalam bentuk persentase. Pernyataan yang diberi tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom dengan alternatif jawaban 1, 2, 3, 4 dan 5. Persentase yang di dapat dari hasil observasi adalah 83,33% dari 100%, berdasarkan tabel kriteria observasi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *probing prompting* telah terlaksana dengan dengan sangat baik.

## b. Analisis Hasil Belajar Siswa

Sampel penelitian diambil dari seluruh siswa kelas VII A yang berjumlah 30 siswa. Siswa yang hadir pada saat pengambilan *pretest* hanya 27 siswa dengan 3 siswa tanpa keterangan. Siswa yang hadir pada saat pengambilan *posttest* hanya 24 siswa dengan 1 siswa sakit, 2 izin dan 3 siswa tanpa keterangan. Sehingga peneliti mengambil 24 siswa untuk dilanjutkan sebagai sampel penelitian.

### 1) Kemampuan *Pretest*

Data kemampuan *pretest* siswa yang diikuti oleh 24 siswa diperoleh dari nilai *pretest* matematika di kelas VII A SMPN 2 Kertak Hanyar pada materi data dan diagram. Nilai *pretest* tertinggi ada 1 siswa dengan nilai 25, nilai terendah ada 6 siswa dengan nilai 5, jarak antara nilai terendah dan nilai tertinggi adalah 20,51. Standar deviasi dengan nilai 4,97, dan variansi dengan nilai 24,76. Perhitungan hasil kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran. Nilai hasil dari *pretest* kemampuan literasi numerasi siswa disajikan dalam Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil *Pretest* Kemampuan Literasi Numerasi

Statsitik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	24
Skor Maksimal	25,64
Skor Minimum	5,13
Range	20,51
Skor Rata-Rata	11,7
Variansi	24,76
Standar Deviasi	4,97

### 2) Kemampuan *Posttest*

Data kemampuan *posttest* siswa diperoleh dari nilai *posttest* matematika di kelas VII A pada materi data dan diagram. Data kemampuan *posttest* siswa yang diikuti oleh 24 siswa diperoleh dari nilai akhir *posttest* matematika di kelas VII A

SMPN 2 Kertak Hanyar pada materi data dan diagram. Nilai *posttest* tertinggi ada 1 siswa dengan nilai 79,49, nilai terendah ada 5 siswa dengan nilai 10. Jarak antara nilai terendah dan nilai tertinggi adalah 69,23. Standar deviasi dengan nilai 28,52, dan variansi dengan nilai 813. Perhitungan hasil kemampuan akhir siswa dapat dilihat pada lampiran. Nilai hasil dari *posttest* kemampuan literasi numerasi siswa disajikan dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil *Posttest* Kemampuan Literasi Numerasi

<b>Statsitik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Ukuran Sampel	24
Skor Maksimal	79,49
Skor Minimum	10,26
Range	69,23
Skor Rata-Rata	38,46
Variansi	813
Standar Deviasi	28,52

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi dua data menggunakan shapiro-wilk. Hasil uji normalitas disajikan dalam Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

<b>Soal</b>	<b>N</b>	<b>Nilai Signifikan</b>	<b><math>\alpha</math></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Pretest</i>	24	0,002	0,05	Tidak berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	24	0,000	0,05	Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.7 uji normalitas hasil *pretest* di kelas VII A menunjukkan signifikansi bernilai  $0,002 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas hasil *posttest* di kelas VII A menunjukkan signifikansi bernilai  $0,000 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Perlihatngan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran.

#### d. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas, kemudian data diuji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan uji normalitas bahwa *pretest* dan nilai *posttest* siswa tidak berdistribusi normal sehingga digunakan uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menguji perbedaan antara data nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa. Hasil perhitungan uji *Wilcoxon* disajikan dalam Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Test Statistics <sup>b</sup>	
	Setelah diberi perlakuan - Sebelum diberi perlakuan
Z	-4,245 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel di atas hasil uji *Wilcoxon* antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa di kelas VII A menghasilkan Asymp. Sig.(2-tailed) 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi yang bernilai  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan literasi numerasi matematika sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran.

#### e. Analisis Hasil Angket

##### 1) Analisis Angket Minat dan motivasi Siswa Sebelum Pembelajaran

Data skor angket minat dan motivasi siswa sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dapat dilihat pada lampiran. Analisis data angket dilakukan menentukan persentase setiap butir jawaban siswa

untuk masing-masing item pernyataan. Diperoleh persentase rata-rata minat siswa sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing prompting* adalah 73,85% dengan kriteria baik. Persentase rata-rata motivasi siswa sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing prompting* adalah 58,61% dengan kriteria cukup.

## **2) Analisis Angket Minat dan motivasi Siswa Sesudah Pembelajaran**

Data skor angket minat dan motivasi siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dapat dilihat pada lampiran. Analisis data angket dilakukan menentukan persentase setiap butir jawaban siswa untuk masing-masing item pernyataan. Diperoleh persentase rata-rata minat siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing prompting* adalah 77,083% dengan kriteria baik. Persentase rata-rata motivasi siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing prompting* adalah 68,541 dengan kriteria baik.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan literasi numerasi siswa pada materi data dan diagram di SMPN 2 Kertak Hanyar. Data yang diperlukan pada penelitian ini dicari dengan menggunakan tes kemampuan literasi numerasi, angket minat dan motivasi siswa.

Pelaksanaan model pembelajaran *probing prompting* terlaksana dengan sangat baik. Hal ini didukung dengan data observasi yang dilakukan oleh peneliti. Persentase yang didapat dari hasil observasi adalah 83,33% dari 100%,

berdasarkan tabel kriteria observasi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *probing prompting* telah terlaksana dengan dengan sangat baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran *probing prompting* diperoleh bahwa siswa yang mendapatkan nilai lebih dari KKM yaitu 70 sebanyak 9 siswa. Hal ini, dapat dihitung persentase ketuntasan klasikalnya sebesar 37,5%. Pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya ketuntasan klasikal 75% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai 70 dalam peningkatan hasil belajar. Sehingga menunjukkan hasil *posttest* kemampuan literasi numerasi siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subyanto Dwi Santoso, Pardimin dan Sri Adi Widodo dengan hasil analisa tes menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 17% dan siklus II sebesar 80% setelah menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dalam kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Selanjutnya data hasil tes akhir siswa diuji normalitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai *pretest* dan *posttest* siswa tidak berdistribusi normal sehingga uji hipotesis yang dilakukan adalah uji *Wilcoxon*. Setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan literasi numerasi matematika sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sejalan dengan penelitian Himmatul Ulya dan Ratri Rahayu dengan

---

<sup>1</sup> Subyanto Dwi Santoso, Pardimin dan Sri Adi Widodo, "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Probing Prompting Pada Kelas X Kulit A SMK Negeri 5 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no.1 (2014). 60.

hasil penelitian menunjukkan kemampuan literasi matematika siswa yang mengikuti pembelajaran *probing prompting* berbasis etnomatematika mengalami peningkatan sebesar 54% dengan kategori sedang.<sup>2</sup>

Angket yang diperoleh sebelum perlakuan dilaksanakan menunjukkan bahwa persentase minat dan motivasi berturut-turut adalah 73,85% dan 63,125%. Sedangkan angket yang diperoleh setelah perlakuan dilaksanakan menunjukkan bahwa persentase minat dan motivasi berturut-turut adalah 77,083% dan 68,541%. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *probing prompting*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noppelia Peni, Sumadji dan Vivi Suwanti bahwa motivasi belajar pada siklus awal sebesar 2,83% dan saat siklus sebesar 3,32% sehingga terdapat peningkatan motivasi setelah menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dalam kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup> Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayatun Nufus, Rohantizani dan Maulidiana bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *probing prompting* terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikan 0,144.<sup>4</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *probing prompting* tidak efektif digunakan terhadap kemampuan

---

<sup>2</sup> Himmatul Ulya, Ratri Rahayu, "Efektivitas Pembelajaran *Probing Prompting* Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi", *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan* 16, no. 2 (2018). 59.

<sup>3</sup> Noppelia Peni, Sumadji dan Vivi Suwanti, "Pembelajaran *Probing Prompting* Berbasis Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2022). 60.

<sup>4</sup> Hayatun Nufus, Rohantizani dan Maulidiana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika dan Minat Belajar Siswa di SMP", *Jurnal Pembelajaran dan Matematika* 8, no. 1 (2022). 44.

literasi numerasi siswa pada materi data dan diagram di SMPN 2 Kertak Hanyar karena tidak memenuhi salah satu dari kriteria efektivitas yaitu ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya 75% dari hasil *posttest*.